

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan futsal di Indonesia saat ini menunjukkan tren yang positif dan semakin populer di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan anak muda. Beberapa faktor yang mendukung perkembangan futsal di Indonesia antara lain futsal menjadi olahraga favorit di kalangan anak muda karena kemudahannya. Dengan lapangan yang lebih kecil dibandingkan sepak bola, futsal lebih mudah diakses dan dimainkan di area perkotaan yang padat. Berbagai kompetisi dan turnamen futsal, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Liga Futsal Indonesia (PFL) merupakan contoh dari kompetisi resmi yang memberikan wadah bagi para pemain futsal untuk menunjukkan kemampuan mereka. Selain itu, semakin banyak akademi dan pembinaan yang bermunculan di berbagai daerah di Indonesia. Akademi ini berperan penting dalam pengembangan bakat-bakat muda dan melatih mereka secara profesional sejak usia dini.

Semakin berkembangnya futsal di Indonesia, pemerintah melalui PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia), serta pihak swasta seperti sponsor dan media, memberikan dukungan yang signifikan terhadap perkembangan futsal. Ini terlihat dari penyelenggaraan liga dan turnamen yang didukung penuh oleh berbagai pihak. Prestasi yang dicapai oleh Tim Nasional Futsal Indonesia juga turut memberikan dorongan besar bagi perkembangan futsal di tanah air. Partisipasi dan

performa tim nasional dalam berbagai ajang internasional, seperti AFF Futsal *Championship* dan AFC Futsal *Championship*, memberikan motivasi bagi para pemain muda. Untuk mencapai peningkatan prestasi olahraga dalam futsal, diperlukan suatu proses latihan dan waktu. Latihan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dan keterampilan atlet yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang, semakin hari beban latihan semakin meningkat, dan dilaksanakan dalam kurun waktu yang panjang. “Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet yaitu: latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental. Dari semua aspek itulah yang paling penting atau berpengaruh dalam proses latihan untuk mencapai prestasi yang maksimal”. (Airlangga, 2022)

Kerja sama tim sangat penting dan selalu diutamakan dalam semua olahraga permainan. Demikian juga dalam olahraga permainan futsal yang sangat mengandalkan kerja sama tim (Badaru, 2017). Kerja sama tim dalam permainan futsal harus ditunjukkan oleh sebuah tim apabila ingin meraih kemenangan. Kerja sama tim dalam permainan futsal dapat dibangun pada saat latihan (Sintaro et al., 2020), untuk mengefektifkan suatu kerja sama tim pelatih harus menerapkan strategi permainan yang tepat pada saat latihan dan pertandingan.

Strategi dalam permainan futsal merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan improvisasi (Hasibuan, 2016; Laksana, 2008) untuk menentukan alternatif terbaik saat memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan

produktif dalam hal memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemenangan dalam sebuah pertandingan. Strategi permainan futsal dapat digambarkan melalui posisi dan fungsi pemain masing-masing sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan (Paranoan & Ardi Nur Prastya, 2019; Sukmawarti et al., 2018). Hal tersebut sangat penting karena perubahan peran antar pemain pada saat pertandingan memiliki mobilitas dan intensitas yang tinggi. Pelatih dapat berganti strategi permainan pada saat pertandingan, jika strategi yang diterapkan tidak berjalan dengan baik.

Strategi yang ada dalam permainan futsal antara lain bertahan dan menyerang. Strategi menyerang dapat dilakukan apabila sebuah tim sedang menguasai bola. Tim yang terus menguasai bola dan melakukan serangan memiliki kesempatan lebih banyak menciptakan peluang untuk mencetak gol. Semakin sering tim melakukan serangan ke daerah pertahanan lawan, maka semakin besar juga tim tersebut untuk mencetak gol lebih banyak. Apabila sebuah tim ingin memenangkan pertandingan maka harus memiliki keseimbangan antara bertahan dan menyerang. Selain memiliki pertahanan yang baik, sebuah tim juga harus memiliki strategi menyerang yang bervariasi agar tidak mudah diantisipasi oleh pertahanan lawan, sehingga mampu mencetak gol serta meraih kemenangan.

Dalam masalah ini tim futsal Universitas Negeri Jakarta memiliki permasalahan sedikitnya keberhasilan menyerang melalui penerapan *tactical attacking* yang kurang efektif sehingga menghambat kemampuan tim Universitas Negeri Jakarta untuk menciptakan peluang dan menciptakan gol. Salah satu permasalahan yang mungkin muncul adalah kurangnya variasi dalam *tactical*

attacking options for two players ketika menyerang. Pemain yang cenderung menggunakan taktik dan gerakan yang sama secara berulang dapat menjadi lebih diprediksi oleh pertahanan lawan, sehingga mengurangi efektivitas serangan tim.

Tim yang menguasai bola dapat melakukan serangan dengan cara membangun perlahan dari bawah melalui pemain anchor atau disebut *Build Up*. *Build up* adalah membangun serangan dari bawah pertahanan sendiri dan tidak memaksakan permainan untuk terburu-buru menyerang ke pertahanan lawan dimana saat pertahanan lawan seimbang. Dalam penerapannya momen menyerang mempunyai dua fase yaitu membangun serangan (*Build up*) dan menyelesaikan serangan (*Finishing*). Dimana membangun serangan bertujuan untuk menghasilkan peluang dan menyelesaikan serangan kelanjutan dari membangun proses serangan itu sendiri yang bertujuan untuk memanfaatkan peluang dan mengkonversikannya menjadi sebuah gol. Dalam proses membangun serangan yaitu memulai serangan atau membangun serangan dimulai dari penjaga gawang dan melewati berbagai area, yaitu area belakang (*Build Up Area*), tengah (*Open Play Area*) hingga depan (*Finishing area*). (Paranoan & Ardi Nur Prastya, 2019)

Dalam melakukan build up biasanya para pemain melakukan *tactical attacking* dalam permainan. *Tactical attacking options for two players* atau *combination play* adalah pergerakan yang efektif dalam memainkan bola dengan dua pemain, tujuan dari *tactical attacking* adalah menguasai bola sambil mencari peluang untuk mencetak gol. *Tactical attacking* adalah salah satu bentuk permainan yang memerlukan *chemistry*, karena pemain harus saling terhubung satu sama lain.

Permainan kombinasi adalah proses mengikuti sesama pemain dan untuk membantu penyerangan dengan passing. *Tactical attacking* adalah objek yang bagus dari permainan modern. Di dalam *tactical attacking* yang paling penting adalah passing dikarenakan passing merupakan modal awal untuk landasan bermain. *Tactical attacking options for two players* hanya dilakukan oleh dua orang yang berkelanjutan dari *tactical individu*. *Tactical attacking options for two players* bermain hanya dengan dua pemain yang bertujuan untuk melakukan penyerangan. Selain penyerangan *tactical attacking* juga digunakan ketika menguasai bola. Permainan kombinasi dua orang ini terjadi ketika pemain hanya menggunakan 1 – 2 sentuhan saja. Ada banyak taktik di dalam *tactical attacking options for two players* yang sering digunakan dalam permainan futsal diantaranya adalah *parallel*, *backdoor* dan *vertical pairs*. *Tactical attacking option* adalah permainan futsal modern yang sudah dilakukan oleh para tim profesional. (Lamche, 2016)

Namun berdasarkan masalah yang ditemukan dilapangan yaitu proses taktik menyerang menggunakan proses kombinasi dua orang yang berguna dalam menciptakan peluang. Dengan meningkatkan aspek-aspek ini melalui latihan yang konsisten, pemain futsal dapat menjadi lebih efektif dalam menjalankan *tactical attacking options for two players* dan berkontribusi secara positif dalam mencapai kesuksesan tim. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Tactical Attacking Options For Two Players* Terhadap Menyerang Tim Futsal UNJ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah beberapa jumlah masalah berikut:

1. Sedikitnya keberhasilan menyerang tim Futsal Putra UNJ melalui penerapan melakukan *tactical attacking options for two players*
2. Kurangnya variasi Atlet Futsal Putra UNJ dalam melakukan *tactical attacking options for two players*
3. Proses *tactical attacking options for two players* yang mampu dibaca oleh lawan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas dan mendapatkan hasil yang efektif serta optimal, penulis mebatasi masalah yaitu “Pengaruh Latihan *Tactical Attacking Options For Two Players* Terhadap Menyerang Tim Futsal UNJ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah ditemukan diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah “Apakah terdapat Pengaruh latihan *tactical attacking options for two players* terhadap menyerang Tim Futsal UNJ ?”

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai penambah wawasan di dunia olahraga futsal dan dijadikan pelatih sebagai acuan untuk meningkatkan penyerangan dengan *tactical attacking options for two players*.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan nilai pendidikan khususnya bidang keolahragaan, dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.

- a. Bagi pelatih dapat menerapkan proses latihan *tactical attacking options for two players* untuk penampilan bermain futsal yang diharapkan.
- b. Bagi pemain, dengan mengetahui latihan *tactical attacking options for two players* dapat dipakai sebagai bahan latihan untuk peningkatan prestasi.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi pelatih-pelatih dalam pembelajaran *tactical attacking options for two players* yang baik untuk diterapkan dan diajarkan.

4. Manfaat Sosial

Memberikan kepada semua pihak mengenai pembelajaran *tactical attacking options for two players*, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk akademi maupun kampus untuk mempelajari dan mengenalkan *tactical attacking options for two players*.